

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang yang memerlukan sistem pendidikan yang menghargai kreativitas untuk mencapai inovasi dan perbaikan. Pendidikan adalah proses yang sengaja dirancang dan diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar serta metode pembelajaran yang aktif, guna mengembangkan potensi diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh para siswa dan lingkungan sekitarnya. Hal yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa salah satunya adalah sarana dan prasarana, menurut Yustikia (2019 h.11) proses pembelajaran tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan dampak negatif pada proses belajar, sarana belajar yang dibutuhkan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yaitu; modul, media, bahan ajar seperti LKPD.

Rahayu & Alfi (2019 h.12) menyatakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah bahan belajar berupa lembaran-lembaran tugas, intruksi pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa. Kurikulum merdeka memberi kesempatan bagi pendidik untuk mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif dan kolaboratif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks belajar siswa, pengaplikasian LKPD yang menarik dalam konteks kurikulum merdeka dianggap berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak pendidik mengaplikasikan LKPD berupa soal yang sudah disajikan di buku cetak siswa

atau hanya melakukan evaluasi pembelajaran dengan menjawab soal-soal yang dituliskan di papan tulis.

LKPD tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran dikelas tetapi memiliki peran yang signifikan dalam menyalurkan nilai-nilai positif kepada siswa. LKPD memberikan informasi materi secara ringkas dan panduan aktivitas latihan siswa serta LKPD yang berfungsi mengintegrasikan unsur-unsur pendidikan karakter didalamnya. Agar pesan yang terkandung di dalam LKPD tersampaikan pada siswa, LKPD yang diberikan tentu harus menarik perhatian mereka dan LKPD tersebut harus dirancang secara inovatif dan kreatif. Pada perkembangan teknologi yang semakin pesat banyak *website* dan aplikasi yang dapat menciptakan LKPD menarik, misalnya aplikasi *canva* untuk menyunting LKPD yang menarik, selanjutnya ada *website* yang dapat membuat LKPD interaktif yaitu *liveworksheet* serta *mentimeter*. *Mentimeter* adalah salah satu platform yang menyediakan fasilitas untuk menciptakan LKPD yang interaktif di www.mentimeter.com secara gratis. Namun, pendidik harus mendaftar akun terlebih dahulu sebelum mengaksesnya, dan terdapat berbagai macam pilihan soal yang dapat dibuat serta dapat menampilkan video untuk umpan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan dari tahap pra-penelitian melalui wawancara di SDN 106161 Laut Dendang, ditemukan bahwa dalam konteks pembelajaran pendidik mengandalkan bahan ajar yang telah tersedia berupa buku cetak, pendidik juga hanya menggunakan media pembelajaran yang telah tersedia berupa kerangka manusia, penggaris berbentuk segitiga dan lainnya. LKPD yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa pertanyaan berbentuk pilihan ganda,

essay, serta mengisi titik-titik dalam kolom yang diprint di kertas biasa tanpa ada hiasan atau susunan menarik. Salah satu web yang dapat membuat penyajian LKPD lebih menarik yaitu web *mentimeter*; dalam web ini soal-soal dapat disajikan dengan berbagai pilihan soal yang menarik, pilihan bentuk jawaban, didesain dengan warna yang diinginkan dan dapat menyajikan video. Hasil pra-penelitian menunjukkan beberapa masalah diantaranya; pembelajaran kurang menarik, kurangnya pemahaman pendidik dalam pembuatan sumber belajar, bahan ajar seperti LKPD serta tidak memanfaatkan teknologi dalam konteks pembelajaran.

Tabel 1. 1 Nilai Harian Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS

Mata Pelajaran	Nilai	Jumlah siswa	Total siswa	Presentasi
IPAS	<70	13	24	54%
	70	3		13%
	>70	8		33%

Sumber: SDN 106161 Laut Dendang

Berdasarkan data yang tertera di atas, kesimpulannya adalah bahwa pencapaian belajar siswa dalam pembelajaran IPAS khususnya pada nilai harian masih termasuk kurang optimal. Hal ini terindikasi dari persentase siswa yang memperoleh nilai di atas 70 sebesar 33%, sedangkan persentase siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 mencapai 54%, dan siswa yang memperoleh nilai sama dengan KKTP sekitar 13%. Penggunaan LKPD IPAS tampaknya belum optimal dalam mengembangkan potensi siswa untuk menguasai materi IPAS. Diperlukan LKPD yang lebih inovatif, informatif, dan menarik untuk memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. LKPD berperan sebagai panduan mandiri yang terstruktur bagi siswa, memudahkan pemahaman materi pembelajaran. Selain itu, kehadiran LKPD dapat mengurangi ketergantungan siswa

pada peran pendidik sebagai pengajar, mendorong partisipasi aktif siswa, dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Penelitian yang menggunakan web *mentimeter* dalam proses pembelajaran pernah dilakukan oleh Hasyiyati & Zulherman (2021) tentang *Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Daring*, serta penelitian oleh Hadi (2022) tentang *Pengaruh Media Mentimeter terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V di SD*. Dari dua jurnal tersebut dapat diketahui bahwa web *mentimeter* akan bermanfaat bagi siswa dalam kegiatan belajar di ruang kelas yaitu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami materi.

Penulis berfikir untuk mengembangkan LKPD dengan berbantuan web *mentimeter* yang membuat penyajian soal lebih menarik dengan bentuk soal yang bervariasi sehingga menarik perhatian siswa, keaktifan siswa dan memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Maka, penulis berencana untuk mengembangkan penelitian yang berfokus pada "Pengembangan LKPD berbasis *Mentimeter* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2023/2024." Bahan ajar ini diharapkan dapat efektif dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran tambahan bagi siswa dan mendukung pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran yang monoton
- b. Kurangnya pemahaman pendidik dalam pembuatan LKPD terutama LKPD berbasis *mentimeter*.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan arah yang lebih jelas pada penelitian, penulis akan membatasi permasalahan agar tujuan yang tepat dapat dicapai. Hal ini akan difokuskan pada penelitian berdasarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar berbentuk LKPD berbasis *mentimeter*.
- b. Mata Pelajaran pada LKPD berbasis *mentimeter* ini dikembangkan pada mata Pelajaran IPAS dengan materi Pernapasan Pada Manusia.
- c. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana validitas atau kelayakan dari produk pengembangan LKPD berbasis *mentimeter* di kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?
- b. Bagaimana praktilitas produk pengembangan LKPD berbasis *mentimeter* kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?

- c. Bagaimana efektivitas produk pengembangan LKPD berbasis *mentimeter* kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui validitas dan kelayakan dari LKPD berbasis *mentimeter* kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.
- b. Untuk mengetahui praktilitas LKPD berbasis *mentimeter* kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.
- c. Untuk mengetahui efektivitas LKPD berbasis *mentimeter* kelas V pada mata pelajaran IPAS SDN 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Dari segi teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada LKPD berbasis *mentimeter*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan langkah pengembangan dalam bidang pendidikan dan teknologi, serta memberikan pemahaman awal tentang cara membuat bahan ajar yang menarik.

- b. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan bahan ajar alternatif yang berbasis *mentimeter*, yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini memberikan akses kepada siswa menggunakan LKPD menarik berbasis *mentimeter*, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu pemahaman terhadap materi pelajaran.
- d. Bagi sekolah, LKPD berbasis *mentimeter* ini dapat dijadikan sebagai pelengkap fasilitas bahan ajar pembelajaran IPAS kelas V.

